

BAB III METODE PENELITIAN

Teknik penelitian adalah metode yang digunakan dalam sains untuk mengumpulkan data untuk kegunaan dan tujuan tertentu. Metode dapat diartikan cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan.¹ Berikut adalah teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis Penelitian adalah metode ilmiah atau cara ilmiah yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data, mengolah data, dan membuat kesimpulan dari data yang telah dikumpulkan atau didapatkan pada penelitian yang dilakukan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiyah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Penelitian kualitatif tidak menggunakan statistik, tapi melalui pengumpulan data, analisis kemudian diinterpretasikan.²

Menurut Moleong jenis penelitian kualitatif dipilih karena lebih mudah menyesuaikan dengan subjek penelitian.³ Data juga dapat dilihat menggunakan teknik ini dalam bentuk gambar tercetak, digital, dan audiovisual. Peneliti mengambil pendekatan kualitatif untuk pekerjaan mereka.

B. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan seorang, benda yang diamati, atau tempat yang dimanfaatkan sebagai rangkaian informasi latar penelitian.⁴

Subyek penelitian ini adalah peneliti menggali informasi yang berkaitan dengan strategi dakwah melalui musik hadrah al banjari modern di channel youtube Mas Owdy.

¹ Muhammad Munir, *Metode Dakwah* (Jakarta: Prenada Media, 2003), 6.

² Afifudin dan Beni Ahmad, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat: CV, Pustaka Setia, 2009), 32.

³ Sandu Siyoto dkk, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 28.

⁴ I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020), 25.

C. Sumber Data

Data yang bersifat deskriptif atau berbasis kalimat dianggap sebagai data kualitatif. Informasi ini berfungsi untuk memperjelas data deskriptif yang diperoleh.

Informasi penelitian dikategorikan berdasarkan sumbernya sebagai berikut:

1. Data Primer

Data langsung dari sumber aslinya disebut sebagai data primer.⁵ Dengan mencatat, merekam audio dan video, mengambil gambar, dan lainnya, informasi ini dikumpulkan. Musik hadrah al-banjari di kanal YouTube Mas Owdy menjadi sumber data yang dikumpulkan untuk strategi dakwah kajian ini. Peneliti menggunakan Mas Owdy pemilik channel YouTube dalam wawancara untuk mengumpulkan data.

2. Data sekunder

Data yang dikumpulkan dari pihak ketiga atau secara tidak langsung dari sumber primer disebut sebagai data sekunder.⁶ Data sekunder biasanya berupa informasi yang sebelumnya telah dipublikasikan dalam laporan atau dokumen. Informasi tambahan dari referensi, buku, dan jurnal penelitian disebut sebagai data sekunder dalam penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dan informasi yang nantinya akan digunakan untuk mendukung penelitian dikenal dengan teknik pengumpulan data. Metode penelitian ini untuk mengumpulkan data adalah:

1. Pengamatan (observasi)

Teknik observasi adalah pendekatan metodologis yang kuat untuk pengumpulan data. Selain observasi dan pencatatan, strategi ini juga memfasilitasi pengumpulan informasi di lapangan berupa sikap, perilaku, dan interaksi interpersonal. Pengamatan langsung dan pengamatan tidak langsung adalah dua jenis pengamatan. Pengamatan langsung mengacu pada tindakan mengamati objek saat suatu peristiwa

⁵ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), 91.

⁶ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), 91.

terjadi, sedangkan pengamatan tidak langsung mengacu pada pengamatan yang dilakukan sebelum peristiwa itu terjadi.⁷

Peneliti melakukan observasi ini untuk mempelajari taktik saluran Mas Owdy yang digunakan untuk menyebarkan dakwah Islam melalui hadrah banjari modern.

2. Wawancara

Komunikasi langsung antara peneliti dan responden terjadi pada saat wawancara. Dengan mengajukan pertanyaan kepada responden, pendekatan ini digunakan untuk mendapatkan informasi langsung dari mereka. Dalam melakukan wawancara, peneliti dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara tidak terstruktur, yang memungkinkan peneliti untuk mengajukan pertanyaan kapan saja tanpa mengikuti panduan wawancara yang telah ditentukan. Tujuan wawancara adalah untuk mendapatkan informasi berupa persepsi, pendapat, dan pengetahuan. Pencatatan dalam proses wawancara juga diperlukan secara baik, mengingat data yang diperoleh hanya dalam bentuk catatan yang ditulis oleh peneliti sendiri.⁸

3. Dokumentasi

Teknik yang disebut dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi dari buku, arsip, dan publikasi lain yang dapat dimanfaatkan untuk membantu studi.

Dalam penelitian ini, dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan lebih banyak informasi tentang strategi dakwah Mas Owdy dan profil saluran YouTube, serta untuk mendukung informasi lain yang telah diperoleh dari observasi dan wawancara.

E. Pengujian Keabsahan Data

Setelah peneliti menerima data yang telah diperoleh, maka dilakukan uji keabsahan data. Untuk mendapatkan data yang valid yang nantinya dapat dipertanggungjawabkan, maka dilakukan pengujian keabsahan data tersebut. Apabila tidak terdapat perbedaan antara data yang dilaporkan peneliti dengan data yang dikumpulkan dari lapangan atau objek penelitian, maka

⁷ Sukandar Rumidi, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2004), 71.

⁸ Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Bisnis*. (Yogyakarta: UII Press, 2005), 121-122.

pendekatan validitas data dianggap valid. Triangulasi dengan demikian digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang dapat dipercaya. Validasi keabsahan data dilakukan dengan menggunakan triangulasi yang menggunakan metode lain. Untuk tujuan verifikasi atau perbandingan, data di luar data digunakan.⁹

Untuk mengumpulkan data yang terpercaya, penulis menggunakan tiga triangulasi: triangulasi sumber, triangulasi teknis, dan triangulasi waktu.

1. Triangulasi Sumber

Dengan membandingkan informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber, dapat dilakukan triangulasi sumber. Dalam penelitian ini, triangulasi sumber mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari pengelola, penonton, dan Mas Owdy, pemilik channel YouTube. Untuk mengumpulkan data yang akurat, peneliti membandingkan hasil pengumpulan data dari ketiga sumber tersebut.

2. Triangulasi teknik

Cara menghasilkan data yang berbeda satu sama lain ini dapat digunakan untuk triangulasi teknis, dan peneliti dapat berdialog dengan sumber data yang relevan untuk mendapatkan data yang dapat dipercaya.

Melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara, peneliti mengumpulkan data yang berguna dari Mas Owdy, pemilik channel YouTube, serta dari pengelola dan pengguna. Para peneliti mengamati produksi klip video online di berbagai titik waktu. kemudian didiskusikan untuk mengumpulkan informasi yang dapat dipercaya dari mana pengurangan dapat dilakukan.

3. Triangulasi waktu

Teknik yang sama dapat digunakan dalam banyak konteks untuk melakukan triangulasi waktu dengan menelusuri data kembali ke sumber aslinya.

Data penelitian dikumpulkan dengan menggunakan berbagai metode. Hal ini dilakukan untuk menilai keandalan data dan sumber itu sendiri.¹⁰

⁹ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), 93

¹⁰ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 320.

F. Teknik Analisis Data

Analisa deskriptif kualitatif adalah proses pengolahan data dengan menggunakan data ke pola, mengelompokan data tersebut dan kemudian di analisa untuk mengumpulkan data yang kongkrit berdasarkan hasil penelitian.¹¹

Analisis data dilakukan oleh peneliti untuk mencapai hasil. Analisis deskriptif merupakan jenis analisis yang digunakan. Agar data yang dideskripsikan dapat dinilai secara kualitatif, maka harus berupa deskripsi atau kata-kata. Tiga elemen membuat teknik analisis data: reduksi data, tampilan data, dan menurunkan dan menguji temuan.

1. Reduksi Data

metode pengelompokan dan meringkas fakta. Peneliti kemudian memilih dan mengumpulkan data observasi, data wawancara, dan dokumentasi pendukung untuk penelitian.

2. Penyajian Data

Penyajian data, atau pengelompokan data ke dalam ringkasan singkat, infografis, dan keterkaitan antar kategori, memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan mengatur pekerjaan di masa mendatang. Data disajikan dalam penelitian ini sebagai narasi yang menggambarkan setiap penemuan berdasarkan hipotesis yang digunakan oleh para peneliti.

3. Penarikan Kesimpulan

Membentuk kesimpulan, yaitu kesimpulan yang ditegaskan dengan cara memeriksa dan mengajukan pertanyaan kembali, dengan cepat mengecek dengan catatan lapangan untuk dipahami. Keputusan ini dibuat setelah kerja lapangan.¹²

¹¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 103.

¹² Sugeng Puji Leksono, *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif* (Malang: Kelompok Intrans Publising, 2016), 152